



**MERDEKA
BELAJAR**

**Merdeka
Mengajar**

Belajar Bersama Seri 19: Seri Belajar Supervisi Akademik

Modul: Memeriksa Perencanaan Pembelajaran



Ditujukan sebagai rekomendasi kegiatan Pelatihan Mandiri yang dilakukan bersama-sama di komunitas. Seluruh aktivitas dapat diubah/dimodifikasi sesuai kebutuhan komunitas.

Daftar Isi

- 02** Daftar Isi
- 03** Tujuan
- 04** Format Belajar
- 06** Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar
- 07** Titik Cek (*Check Point*)
- 09** Sebelum Belajar
- 11** Selama Belajar
- 12** Setelah Belajar
- 13** Kegiatan Penguatan 1
- 15** Kegiatan Penguatan 2
- 17** Aksi Nyata
- 19** Umpan Balik Komunitas
- 20** Refleksi Mandiri





Tujuan

Seri Belajar Bersama ini

diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar.

Tujuannya adalah:

1. Memberikan tahapan jelas, rangkaian, dan alur kegiatan belajar di komunitas.
2. Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
3. Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
4. Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
5. Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran di PMM dengan konteks kelas masing-masing.
6. Memberikan kesempatan belajar dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam wadah komunitas.

Tujuan Belajar seri Topik Supervisi Akademik

1. Meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam memimpin perencanaan dan pelaksanaan proses belajar yang berpusat pada murid.
2. Memberikan pemahaman kepada kepala sekolah agar mampu memimpin pertemuan guru untuk merencanakan proses belajar yang berpusat pada murid.
3. Memberikan pemahaman kepada kepala sekolah mengenai tantangan dan manfaat melakukan pemeriksaan perencanaan pembelajaran.

Format Belajar

Sebelum masuk kegiatan belajar, sepakatilah format belajar yang akan digunakan (sinkron dan/atau asinkron). Gunakan tabel ceklis berikut untuk alat bantu menentukan format belajar.

Baca 7 pernyataan di bawah ini

- Berikan tanda centang (✓) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi komunitas Anda
- Beri tanda silang (✗) jika pernyataan tersebut tidak sesuai

Gambaran Kondisi Komunitas Belajar

- Guru-guru di komunitas Anda sudah memiliki waktu belajar rutin bersama.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan rekan untuk berdiskusi langsung sesuai menonton video pembelajaran di PMM.
- Guru-guru di komunitas Anda merasa kesulitan untuk menonton video pembelajaran di PMM secara mandiri.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki jaringan internet yang kurang baik.
- Guru-guru di komunitas Anda tidak memiliki perangkat elektronik (laptop atau *smartphone*) yang memadai untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan perangkat elektronik dan platform/aplikasi internet untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan arahan atau instruksi langsung dalam proses belajar.

Rekomendasi format belajar berdasarkan kondisi komunitas:

- Jika terdapat minimal 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda disarankan untuk menggunakan format belajar sinkron.
- Jika terdapat kurang dari 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda bisa menggunakan format belajar asinkron atau sinkron sesuai kebutuhan.

Sinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk bertemu dan belajar bersama secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung. Sesi sinkron ini dapat dilakukan melalui moda daring (dalam jaringan) maupun moda luring (luar jaringan).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron daring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung (laptop/*smartphone*).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron luring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan lokasi dan ruang untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

Asinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk menentukan sendiri waktu belajarnya dan menyepakati wadah yang akan dipakai untuk berdiskusi bersama tanpa tatap muka. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat belajar dan tetap berinteraksi dengan pilihan waktu masing-masing.

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah asinkron, yaitu:

- Kesepakatan yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota komunitas, seperti keaktifan berdiskusi, responsif memberikan jawaban, dan pemberitahuan perkembangan belajar masing-masing anggota.
- Kesepakatan lini masa belajar untuk masing-masing anggota komunitas
- Kesepakatan wadah komunikasi yang akan dipakai (*whatsapp group, google classroom, telegram, facebook group*, dan lainnya).
- Pembagian peran (pemimpin diskusi, pengingat lini masa, dan lainnya).

Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar

Sebelum Belajar

Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, *energizer*, dsb.



Selama Belajar

Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas selama menonton video pelatihan mandiri.



Setelah Belajar

Kegiatan setelah menonton yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, *workshop*, dsb.





Titik Cek *Check Point*

Titik cek bertujuan untuk:

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

Kegiatan titik cek bisa dilakukan saat

- Kegiatan “**Selama Belajar**” dan “**Aksi Nyata**”.
- Jika proses belajar dilakukan secara sinkron, maka penggerak dapat menggunakan papan tulis/kertas *flipchart* sebagai wadah titik cek.
- Jika dilakukan secara asinkron, dapat digunakan dalam platform diskusi grup (*whatsapp group, telegram, facebook group, google classroom, dll.*)

Berikut contoh-contoh kegiatan titik cek:

Kegiatan	Tentang Kegiatan	Contoh
<p>Satu pernyataan</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • “Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari” • “Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata.....” • Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena..... • Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena..... • Saya masih khawatir/bingung dengan....., karena.....
<p>Menjawab pertanyaan pemantik</p>	<p>Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian “Sebelum Belajar” atau mengembangkannya sendiri. (Klik di sini untuk mempelajari cara mengembangkan pertanyaan pemantik)</p>	<p>Contoh pertanyaan pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Bapak/Ibu memberikan pemahaman kepada guru mengenai pembelajaran yang berpusat pada murid? • Bagaimana Bapak/Ibu memeriksa apakah kegiatan pembelajaran yang direncanakan oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran? • Bagaimana Bapak/Ibu memastikan para guru merancang pembelajaran yang berpusat pada murid?
<p>Wow-Moment</p>	<p>Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.</p>	<p>“Ternyata memeriksa perencanaan pembelajaran dapat dijadikan moment belajar bagi guru-guru dalam merancang perencanaan pembelajaran yang berpusat pada murid.”</p>
<p>Kutipan menarik</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang didapatkannya saat menyimak video pembelajaran</p>	<p>“Menentukan komponen perencanaan pembelajaran yang berpusat pada murid adalah langkah awal Kepala Satuan Pendidikan dalam menjamin kualitas mutu pembelajaran yang merdeka.”</p>

*) Titik cek bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.

***) Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan titik cek terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.

Sebelum Belajar

Jenis Materi

Diskusi kendala dan tantangan dalam memeriksa perencanaan pembelajaran 30'

Pembagian Kelompok

Rincian Kegiatan

Sebelum memulai kegiatan, penggerak komunitas dapat memberikan sesi permainan atau *ice breaking* terlebih dahulu.

Selanjutnya lakukan kegiatan [THINK PAIR AND SHARE](#).

THINK:

- Setiap peserta menuliskan kendala/tantangan dalam memeriksa perencanaan pembelajaran.
- Peserta menuliskan solusi apa yang sudah mereka lakukan dalam menghadapi tantangan tersebut.

PAIR:

- Bagi peserta kedalam kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta.
- Dalam kelompok, setiap peserta membacakan tantangan dan solusi dalam perencanaan pembelajaran.
- Jika ada yang belum menemukan solusi, kelompok bisa melakukan diskusi.

SHARE:

- Perwakilan kelompok membacakan tantangan dan solusi dari kelompoknya.

- Kegiatan selanjutnya ialah menonton 2 video dalam Modul Memeriksa Perencanaan Pembelajaran.

Video 1

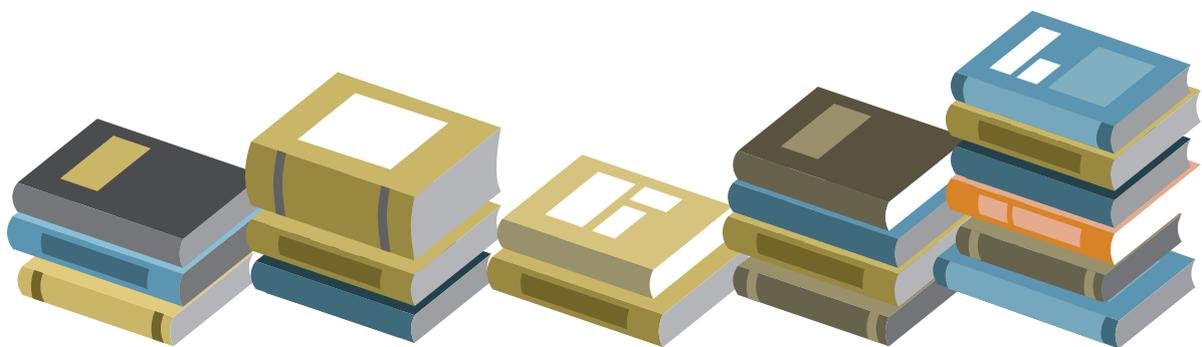
Tantangan dan Manfaat Pemeriksaan Perencanaan Pembelajaran

Video 2

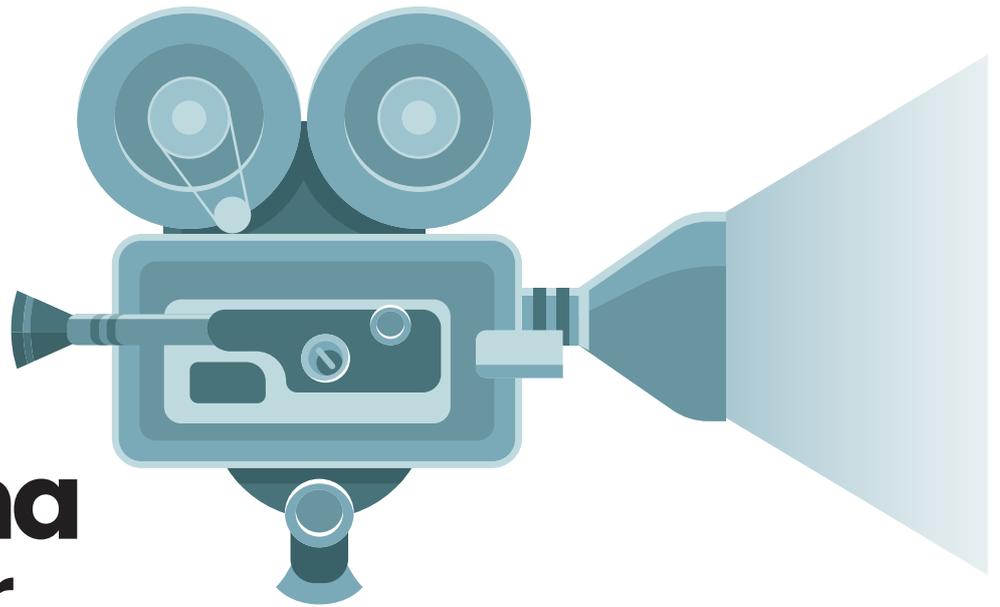
Memeriksa Komponen Perencanaan Pembelajaran yang Berpusat pada Murid

- Penggerak komunitas dapat membagi anggota menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok dapat mengatur waktu untuk mempelajari 2 video tersebut.
- Atau seluruh peserta dapat menonton video bersama dalam satu waktu

Jenis Materi	Rincian Kegiatan
Memberikan Pertanyaan Pemantik	<p>Memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan video pembelajaran yang didapat oleh masing-masing kelompok. Pertanyaan pemantik dapat diperoleh dari hasil asesmen awal pembelajaran. Sebagai contoh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan pemahaman kepada guru mengenai pembelajaran yang berpusat pada murid? 2. Bagaimana Bapak/Ibu memeriksa apakah kegiatan pembelajaran yang direncanakan oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran? 3. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan para guru merancang pembelajaran yang berpusat pada murid?
Mempersiapkan Lingkungan Belajar	<p>Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran secara sinkron. Sebagai contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan gawai yang dibutuhkan untuk setiap kelompok, seperti komputer, <i>smartphone</i>, atau laptop. • Mempersiapkan satu ruangan/tempat untuk sesi penguatan bersama.
Informasi Tindak Lanjut	<p>Memberikan informasi dan instruksi kepada anggota kelompok terkait cara dan durasi dalam sesi menonton video. Selain itu, penggerak komunitas juga perlu menyampaikan rencana kegiatan penguatan yang akan dilakukan setelah seluruh anggota kelompok selesai menonton video pembelajaran.</p>



Selama Belajar



1. Carilah tempat yang nyaman dan kondusif bagi anggota kelompok untuk menonton video.
2. Selama menonton video, arahkan anggota kelompok untuk mencatat poin-poin penting yang sedang dipelajari dan menuliskan pertanyaan di kolom W (*wonder*) pada bagan KWL. (Penggerak bisa menyiapkan 1 *flipchart* untuk mengumpulkan pertanyaan)
3. Jika dibutuhkan, hentikan video sejenak pada menit tertentu untuk mendiskusikan konten atau mempraktikkan langsung materi yang sedang dipelajari.
4. Lihat kembali tabel titik cek dan pilihlah satu kegiatan yang paling sesuai dengan kesiapan komunitas.
5. Setelah menonton video, setiap kelompok dapat kembali berkumpul dengan seluruh anggota kelompok lainnya (jika setiap kelompok menonton secara terpisah).
6. Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*. Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin *ice breaking* secara bergantian.
7. Selanjutnya, lakukan pemaparan kelompok. Setiap kelompok diberi waktu maksimal 5 menit untuk menyampaikan poin-poin penting yang didapat dari video pembelajaran.

Setelah Belajar

Kegiatan ini dilakukan secara sinkron.

Panduan Kegiatan

Kegiatan pembuka/*warming-up*

(5')

Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*.

Catatan: Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin *ice breaking* secara bergantian.

Reviu bagan *Know-Wonder-Learn* (K-W-L)

(5')

Buka kembali bagan K-W-L yang sudah terisi. Ajak peserta untuk:

- Mereviu bagian K, adakah pemahaman yang salah setelah menonton video dan diskusi saat Selama Belajar?
- Mereviu bagian W, mana saja pertanyaan yang sudah dan belum terjawab?
- Mendiskusikan beberapa pertanyaan yang belum terjawab.

Sesi Penguatan

(60-90')

Pilihlah salah satu kegiatan penguatan yang disediakan untuk dilakukan bersama anggota komunitas. Anda juga bisa melakukan kegiatan penguatan yang lain sesuai inisiatif komunitas.

Refleksi

(5-10')

Akhiri kegiatan penguatan dengan mengajak anggota untuk berefleksi. Salah satu caranya bisa dengan mengisi [bagian L \(*Learn*\) pada bagan K-W-L](#).

Penutup

(5')

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi anggota dan mengajak mereka untuk melakukan aksi nyata.



Kegiatan Penguatan 1

Pemahaman Perencanaan Pembelajaran Berpusat pada Murid

Persiapan kegiatan:

- Bagi peserta menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok berjumlah 4-5 peserta.
- Setiap kelompok diminta untuk membuat satu contoh perencanaan pembelajaran yang berpusat pada murid

Alat dan Bahan:

- [Dokumen capaian pembelajaran](#)
- Tujuan pembelajaran (dapat disiapkan sendiri atau [memilih dari ATP yang ada di Platform Merdeka Mengajar](#))
- Kertas plano
- Spidol besar
- Lakban Kertas
- *Sticky notes*

Panduan Kegiatan

Sesi kelompok kecil
30'

- Setiap kelompok memilih satu tujuan pembelajaran.
- Kelompok kemudian membuat rancangan pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran yang sudah dipilih.
- Rancangan pembelajaran harus yang berpusat pada murid.
- Rancangan pembelajaran dapat berupa gambaran besar yang dituangkan dalam kertas plano, tidak harus menjadi bentuk RPP atau Modul Ajar.
- Kelompok kemudian membuat rancangan pembelajaran berdasarkan tujuan yang sudah dipilih

Presentasi kelompok
30'

Kegiatan presentasi dapat dilakukan dengan 2 cara:

1. Setiap kelompok mempresentasikan rancangan pembelajarannya dengan durasi per kelompok 5 menit. Kelompok lain diminta menyiapkan pertanyaan atau tanggapan untuk kelompok yang sedang presentasi.
2. Presentasi dengan metode walking gallery. [Pelajari tutorial walking gallery di video ini.](#)

Silahkan pilih cara yang paling sesuai atau menggunakan cara lain jika ada.

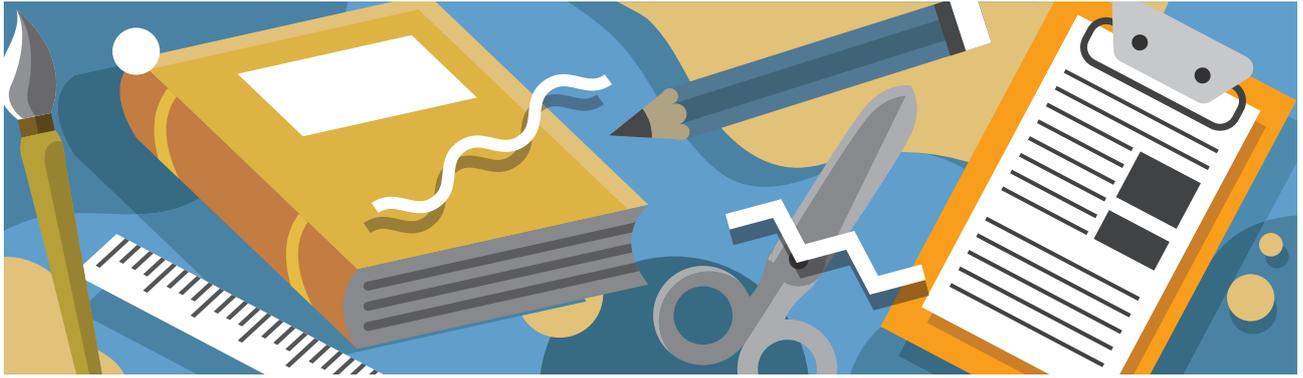
Refleksi belajar
5-10'

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- “Sebelumnya saya memeriksa perencanaan pembelajaran dengan..... “
- “Setelah memahami materi pemeriksaan perencanaan pembelajaran, saya akan..... ”

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)





Kegiatan Penguatan 2

Latihan Memeriksa Rencana Pembelajaran

Persiapan kegiatan:

- Bagi peserta menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 peserta.

Alat dan Bahan:

- Modul Ajar/RPP (Bisa menggunakan perangkat yang dibuat oleh guru sekolah masing-masing)
- Kertas plano, *sticky notes*, dan alat tulis.



Panduan Kegiatan

Sesi kelompok kecil 30'

- Setiap kelompok diberikan perencanaan pembelajaran berupa modul ajar/RPP yang berbeda.
- Peserta juga dapat menggunakan perencanaan pembelajaran yang dimiliki sekolah masing-masing.*
- Dalam kelompok, peserta memeriksa modul ajar/rpp tersebut sesuai dengan komponen yang telah dipelajari.
- Peserta menulis poin-poin apa yang perlu diperbaiki dari modul tersebut.

*) Identitas penulis modul dapat disamarkan agar dapat dipakai untuk kegiatan kelompok atau peserta dari sekolah lain.

Presentasi 15'

Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pemeriksaan modul ajar dengan durasi 5 menit perkelompok.

Apresiasi 10'

Fasilitator menempel sebuah 3 kertas plano di dinding. 1 kertas untuk 1 kelompok. Kertas ditulis "Apresiasi Kelompok 1", "Apresiasi Kelompok 2", dan "Apresiasi Kelompok 2".

Selama satu kelompok mempresentasikan umpan balik hasil pemeriksaan pembelajaran, kelompok lain menuliskan di *sticky note* hal yang menarik dari kelompok yang presentasi. Tulisan dapat berupa tanggapan, atau masukan.

Refleksi belajar 5-10'

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- "Sebelumnya, dalam pemeriksaan perencanaan pembelajaran saya merasa "
- "Saya merasa lebih dalam melakukan perencanaan pembelajaran"

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)

Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, komunitas (dan *group chat*-nya jika ada) berperan untuk:
 - Ruang kolaborasi
 - Berbagi tips
 - Titik cek
 - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk *support group* yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada Platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada [metode TAG-Feedback](#).

Contoh umpan balik yang bermakna

“Secara keseluruhan kontennya sangat bagus dan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi murid. Namun sebaiknya diberikan contoh agar mudah dipahami”.

“Materi yang disampaikan sangat jelas, dilengkapi contoh. Memotivasi guru untuk ikut melaksanakan, terutama saya”.

“Konten bagus, sudah ada contoh dan refleksi nyata”.

Contoh umpan balik yang kurang bermakna

“Sangat bagus lanjutkan”.

“Luar biasa”.

“Kontennya sudah bagus”.

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata. Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:

“ Momen tak terduga saya adalah ketika saya melakukan perencanaan pembelajaran pada salah satu guru, saya kaget karena guru telah menyiapkan modul ajar lengkap yang berpusat pada peserta didik. Bahkan saya mendapati sebagian besar guru di sekolah, sudah terbiasa belajar mandiri menggunakan Platform Merdeka Mengajar. ”

- Untuk menutup Seri Belajar, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.

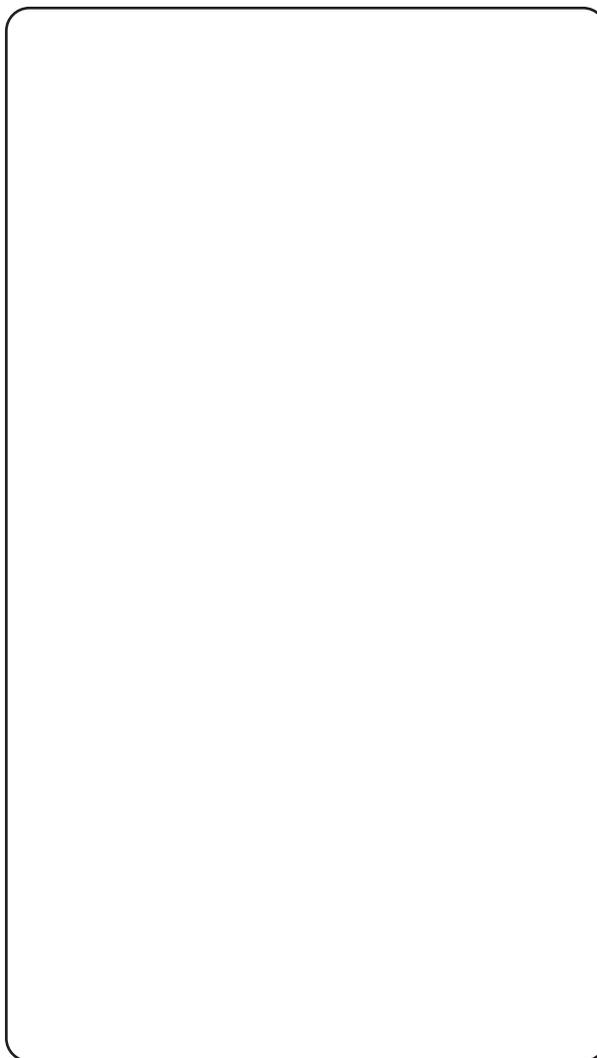
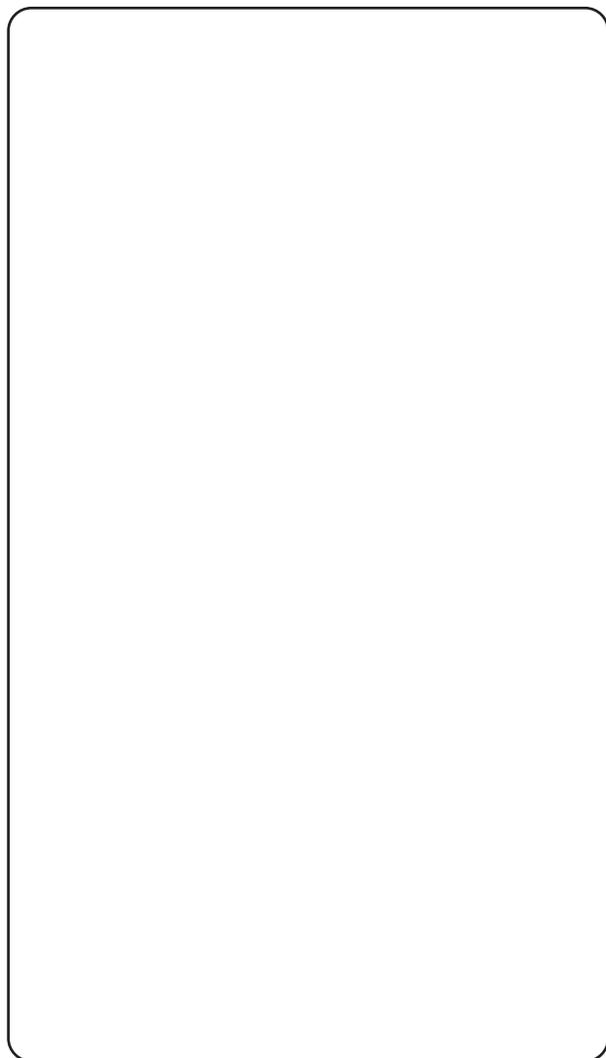


Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada pemimpin komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan [metode TAG-Feedback](#).
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

Untuk Dirayakan

Untuk Ditingkatkan



Refleksi Mandiri

Setelah mempelajari mengenai pemeriksaan perencanaan pembelajaran, setiap kepala sekolah disarankan melakukan refleksi pribadi mengenai praktik pemeriksaan perencanaan pembelajaran yang sudah berlangsung di sekolah saat ini. Fungsinya untuk:

- Mengetahui hal-hal/metode/aktivitas yang bisa tetap digunakan di sekolah dalam Memimpin pertemuan guru untuk merencanakan proses belajar yang berpusat pada murid.
- Menjadi rencana aksi atau rencana perubahan yang hendak diterapkan di kelas masing-masing.

Refleksi ini bisa bersifat pribadi atau dilakukan per level/grup mengajar (Contoh: grup guru kelas 1, grup guru PJOK, dsb).

[Unduh contoh *Traffic Light Reflection* di sini.](#)



Selebrasi

Apa yang harus dirayakan?



Stop

Apa yang harus dihentikan?



Lanjut

Apa yang harus dilanjutkan?



Mulai

Apa yang harus dimulai?